

Bayi Pembawa Berkah

Sumber: Sirah Nabawiyah Ar-rahiq Al-Makhtum, dan paket buku Sirah Rasulullah Teladan Utama



Slide 2

- Adalah kebiasaan masyarakat Arab perkotaan seperti di Mekkah pada masa Rasulullah lahir untuk menitipkan bayi-bayi mereka kepada ibu-ibu susu untuk disusui dan dirawat di perkampungan yang memiliki udara yang lebih sejuk dan lingkungan yang lebih sehat. Sehingga anak-anak mereka tumbuh sehat.
- Penduduk Mekkah biasanya menitipkan anak-anak mereka di perkampungan bani Sa'ad yang terletak di dekat Thaif. Begitu juga pada tahun ini, orang-orang dari perkampungan bani Sa'ad datang ke Mekkah untuk mencari bayi-bayi yang baru lahir untuk disusukan dan dirawat.

Slide 3

- Saat itu, Aminah juga hendak menitipkan bayi Muhammad untuk disusukan dan di rawat oleh bani Sa'ad. Namun kondisi Muhammad yang merupakan bayi yatim ternyata membuat banyak orang dari bani Sa'ad mengurungkan niat untuk merawatnya. Mereka khawatir tidak akan ada yang membayar mereka, karena bayi ini sudah tidak punya penjamin (ayah).
- Disaat yang sama, ada satu rombongan keluarga dari bani Sa'ad yang tiba terlambat. Mereka baru tiba di Mekkah ketika semuanya sudah mendapatkan bayi untuk dirawat. Rombongan ini adalah rombongan keluarga Halimatus Sa'diyah dan suaminya, Harits bin Abdul Uzza.
- Rombongan Halimah datang menggunakan unta dan keledai berwarna putih. Namun perjalanan mereka tersendat karena unta yang mereka kendarai sudah tua dan lemah. Apalagi tahun itu juga tahun yang sulit bagi warga bani Sa'ad karena musim paceklik yang berkepanjangan.

Slide 4

- Saat Halimah melihat keluarga yang lain sudah mendapatkan bayi untuk diasuh, ia dan suaminya pun mencari-cari apakah masih ada bayi yang hendak diasuh. Namun satu-satunya bayi yang tersisa adalah bayi Muhammad yang yatim.
- Halimah pun mengatakan pada suaminya bahwa ia tidak akan pulang sebelum mendapatkan bayi, dan dia berencana mengambil bayi Muhammad yang yatim tersebut. Harits menyetujui rencana Halimah, ia berkata "Semoga bayi tersebut membawa keberkahan".

Slide 5

- Akhirnya bayi Muhammad dibawa oleh pasangan Harits dan Halimah ke perkampungan bani Sa'ad untuk dirawat. Dan benar saja, bayi yang baru saja diambil oleh pasangan suami istri tersebut ternyata membawa begitu banyak keberkahan.
- Baru saja mereka keluar dari Mekkah, unta tua yang mereka tunggangi tiba-tiba menjadi begitu gagah dan berjalan begitu cepat, hingga bisa mengejar rombongan bani Sa'ad yang sudah lebih dahulu berangkat.
- Selain itu unta tersebut juga bisa mengeluarkan susu lagi sehingga Halimah dan suaminya bisa minum hingga kenyang. Begitu juga air susu Halimah yang sebelumnya nyaris tidak keluar, tiba-tiba kini mengalir deras, hingga bayi Muhammad dan bayi Halimah sendiri bisa minum sampai kenyang.

Slide 6

- 2 tahun berlalu semenjak keluarga Halimah mulai merawat bayi Muhammad. Ada begitu banyak keberkahan yang mereka dapatkan. Salah satunya adalah domba-domba Halimah yang selalu gemuk semenjak kedatangan bayi Muhammad. Padahal saat itu keadaan perkampungan bani Sa'ad sedang paceklik.
- Kini tiba saatnya Halimah mengembalikan Muhammad kecil kepada ibu kandungnya, yaitu Aminah. Maka mereka pun ikut kembali ke Mekkah bersama rombongan bani Sa'ad yang lainnya.

Bayi Pembawa Berkah

Sumber: Sirah Nabawiyah Ar-rahiq Al-Makhtum, dan paket buku Sirah Rasulullah Teladan Utama



Slide 7

- Saat itu, keadaan Mekkah sedang tidak baik-baik saja. Ada wabah penyakit yang sedang menyebar disana.
- Melihat itu, Halimah yang memang begitu menyayangi Muhammad pun meminta kepada Aminah agar diperbolehkan untuk kembali merawat Muhammad. Apalagi kondisi Mekkah yang saat itu sedang berbahaya membuat tinggal di perkampungan bani Sa'ad menjadi pilihan yang lebih baik.
- Akhirnya dengan berat hati Aminah mengizinkan agar Muhammad kecil dibawa kembali untuk dirawat oleh keluarga Halimah.

Slide 8

- Akhirnya Muhammad kecil dibawa kembali ke perkampungan bani Sa'ad oleh Halimah dan suaminya. Disana Muhammad kecil tinggal untuk beberapa tahun lagi.

Slide 9

- Muhammad tumbuh menjadi anak yang sehat dan baik. Ia tumbuh seperti anak-anak bani Sa'ad pada umumnya. Ia tidak suka berpangku tangan, dan senantiasa membantu urusan keluarga Halimah. Salah satunya menggembalakan domba-domba keluarga Halimah bersama anak-anak Halimah yang lain

Slide 10

- Pada saat Muhammad berusia 4 atau 5 tahun, ketika ia sedang menggembalakan domba-domba bersama anak-anak Halimah yang lain, tiba-tiba mereka didatangi oleh 2 orang laki-laki berpakaian serba putih. Saat itu tidak ada yang tau kalau sebetulnya kedua lelaki tersebut adalah jelmaan malaikat, salah satunya Jibril.
- Kedua lelaki tersebut mengambil Muhammad, meletakkannya di atas batu besar, membelah dadanya dan mengeluarkan gumpalan berwarna hitam, lalu mencucinya dengan air zam-zam, untuk kemudian dimasukkan kembali.
- Anak-anak Halimah yang lain langsung berlari ketakutan melihat kejadian tersebut.

Slide 11

- Anak-anak Halimah pun segera kembali ke rumah dan melaporkan kejadian tersebut kepada Halimah dan suaminya.
- Mereka berlari pulang dalam keadaan panik sambil berteriak "Muhammad dibunuh!".
- Halimah dan Harits mendengarkan laporan mereka dan langsung bergegas menuju tempat penggembalaan domba.

Slide 12

- Sesampainya di tempat penggembalaan domba, mereka mendapati Muhammad dalam keadaan tertidur di atas batu besar.
- Mereka pun segera membawa pulang Muhammad ke rumah.

Slide 13

- Karena khawatir akan keselamatan Muhammad setelah peristiwa pembelahan dada, Halimah dan suaminya pun akhirnya mengembalikan Muhammad kepada Aminah.
- Kelak Halimah dan suaminya akan bertemu lagi dengan Muhammad, saat beliau sudah menjadi Rasulullah. Mereka memeluk Islam pada masa awal kenabian



? Pertanyaan pemantik:

- Kenapa tidak ada yang mau mengambil dan merawat bayi Muhammad?
- Apa yang membuat Halimah begitu sayang kepada Muhammad?